

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Jawa timur menempati urutan kedua sebagai penyumbang kasus TB Terbanyak setelah Jawa Barat. Kota Surabaya menempati urutan pertama sebagai penyumbang kasus TB Terbanyak di Jawa timur. Capaian Indikator Success Rate Kota Surabaya pada tahun 2015 hanya 79,21% sedangkan target nasional adalah $\geq 85\%$. Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya merupakan satu-satunya puskesmas yang mengalami penurunan capaian *Success Rate* yaitu 82,01% pada tahun 2013 kemudian menurun kembali pada tahun sebesar 81,82% pada tahun 2014 kemudian pada tahun dan 2015 sebesar 68,33%.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel penelitian ini yaitu KIE, kepatuhan minum obat, umur, jenis kelamin, pendidikan, merokok, alkohol, status gizi, penyakit penyerta, dukungan keluarga, PMO, akses, kontak serta kondisi fisik dan lingkungan rumah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi kepada 55 penderita TB yang tercatat telah memiliki hasil akhir pengobatan pada form TB-01.

Penderita TB Paru yang berhasil dalam pengobatannya sebesar 67,3% dan yang tidak berhasil sebesar 23,7%. Faktor penderita yang berpengaruh langsung terhadap capaian SR yaitu kepatuhan minum obat ($p=0,003$; OR: 0,122), status gizi ($p=0,023$; OR: 0,039) dan penyakit penyerta ($p=0,006$; OR: 41,216). Sedangkan untuk merokok ($p=1,000$) dan alkohol ($p=0,998$) tidak memiliki pengaruh terhadap capaian SR. Faktor Lingkungan yang berpengaruh langsung terhadap capaian SR yaitu kontak serumah ($p=0,041$; OR:0,104) dan kondisi fisik lingkungan rumah ($p=0,024$; OR: 0,033). Sedangkan untuk akses ($p=0,0995$) tidak memiliki pengaruh terhadap capaian SR. Faktor yang tidak langsung berpengaruh terhadap capaian SR terdiri atas faktor pelayanan kesehatan (puskesmas) yaitu KIE dengan $p=0,014$; OR: 6,185. Faktor lingkungan yaitu PMO dengan $p=0,008$; OR:0,046 dan dukungan keluarga dengan $p=0,047$; OR: 1,066. Sedangkan Faktor penderita yaitu umur ($p=0,174$), jenis kelamin ($p=0,998$) serta pendidikan ($p=0,912$) tidak berpengaruh.

Faktor pelayanan kesehatan yang berpengaruh pada kepatuhan minum obat adalah KIE sedangkan faktor lingkungan adalah dukungan dan PMO. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat adalah faktor penderita yaitu PMO dan faktor yang paling berpengaruh langsung terhadap capaian SR adalah penyakit penyerta (DM).

Kata kunci: Keberhasilan Pengobatan, Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis